



DIREKTORAT JENDERAL KETENAGALISTRIKAN
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

BAHAN DITJEN KETENAGALISTRIKAN

KONFERENSI PERS CAPAIAN KINERJA SUBSEKTOR KETENAGALISTRIKAN

Jakarta, 30 Juli 2020



www.gatrik.esdm.go.id

f | Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan

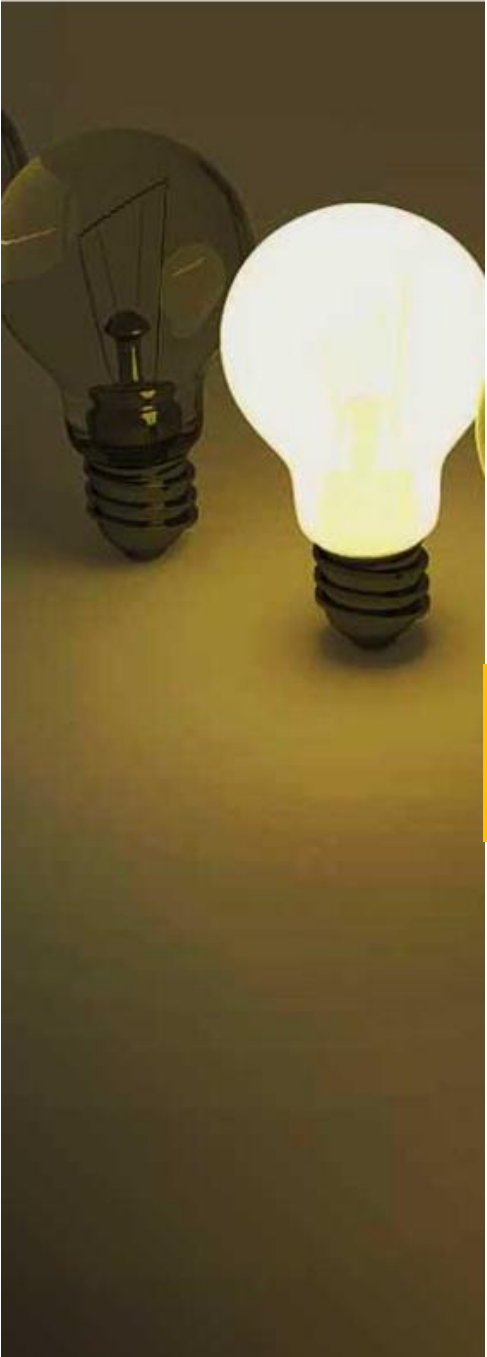
t | @infogatrik

ig | @infogatrik

yt | Info Gatrik

DAFTAR ISI

I	CAPAIAN KINERJA SEMESTER 1 TAHUN 2020	3
II	<i>PROGRESS</i> PROGRAM 35.000 MW	12
III	KESIAPAN PASOKAN LISTRIK UNTUK INDUSTRI SMELTER, KAWASAN INDUSTRI (KI), DAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK)	15
IV	PERTUMBUHAN LISTRIK PADA MASA PANDEMI COVID-19	19
V	UPAYA PEMERINTAH PADA SUBSEKTOR KETENAGALISTRIKAN UNTUK MEMBANTU MASYARAKAT MENGHADAPI DAMPAK PANDEMI COVID-19	25



CAPAIAN KINERJA SEMESTER 1 TAHUN 2020

CAPAIAN KINERJA SUBSEKTOR KETENAGALISTRIKAN TAHUN 2020 (S.D. BULAN JUNI 2020)

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALISASI
1	Kapasitas Pembangkit Terpasang	MW		70.901,30 ^{*)}
2	Penambahan Jaringan Transmisi	kms	4.459,62	950,85
3	Penambahan Gardu Induk	MVA	14.247	2.890
4	Investasi Ketenagalistrikan	Miliar USD	11,95	3,97
5	Penambahan Jaringan Distribusi	kms	46.412	13.541,7 ^{*)}
6	Penambahan Gardu Distribusi	MVA	3.212	1.500,873 ^{*)}
7	Rasio Elektrifikasi Nasional	%	100	99,09
8	Rasio Desa Berlistrik	%	100	99,51
9	Subsidi Listrik	Rp Trilliun	54,79	28,755 ^{**)}

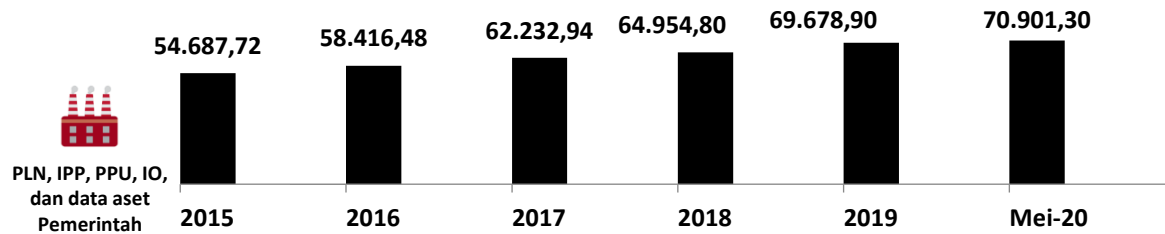
^{*)}Realisasi s.d. Mei 2020

^{**)}Perkiraan Realisasi Pembayaran Subsidi Listrik s.d. 29 Juli 2020



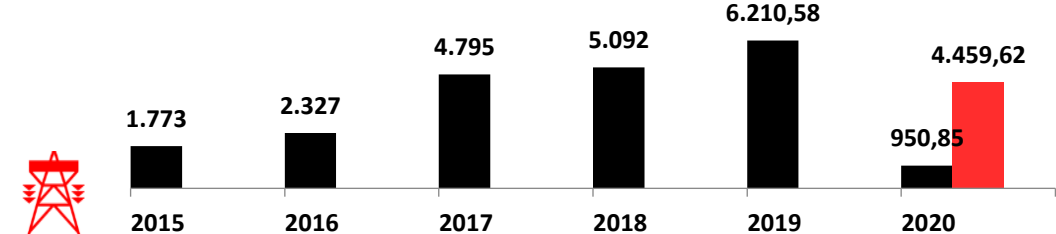
CAPAIAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR KETENAGALISTRIKAN – 1/2

KAPASITAS PEMBANGKIT TERPASANG (MW)



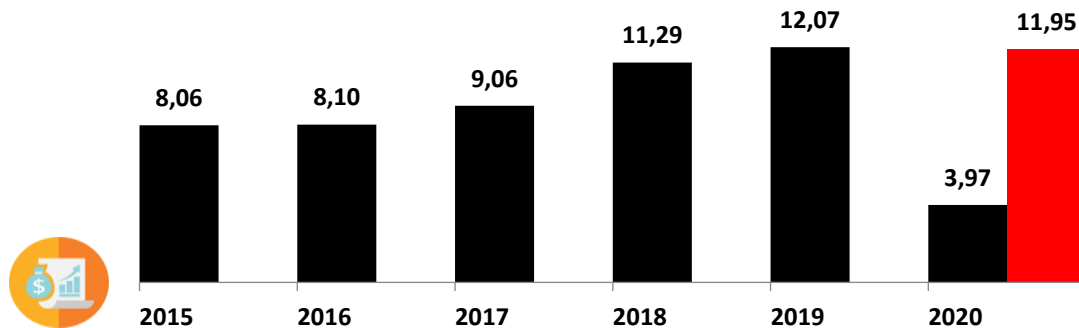
Kapasitas Terpasang Pembangkit berdasarkan Database Aset Kepemilikan s.d **Mei 2020** adalah **70.901,30 MW**.

PROGRES PENAMBAHAN TRANSMISI (KMS)



Pertambahan Transmisi s.d **Juni 2020** sebesar **950,85 kms**. Pertambahan transmisi tahun 2015-2018 adalah pertambahan transmisi nasional (PLN dan Non PLN). Realisasi pertambahan transmisi tahun 2019 dan 2020 masih data PLN saja, belum dikonsolidasikan secara nasional.

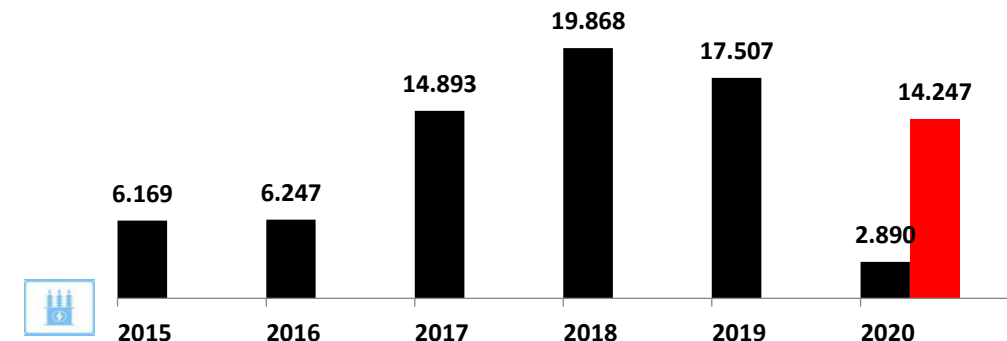
INVESTASI KETENAGALISTRIKAN (Miliar USD)



Investasi Ketenagalistrikan s.d **Juni 2020** sebesar **3,97 Miliar USD**

Target 2020
Capaian

PROGRES PENAMBAHAN GARDU INDUK (MVA)

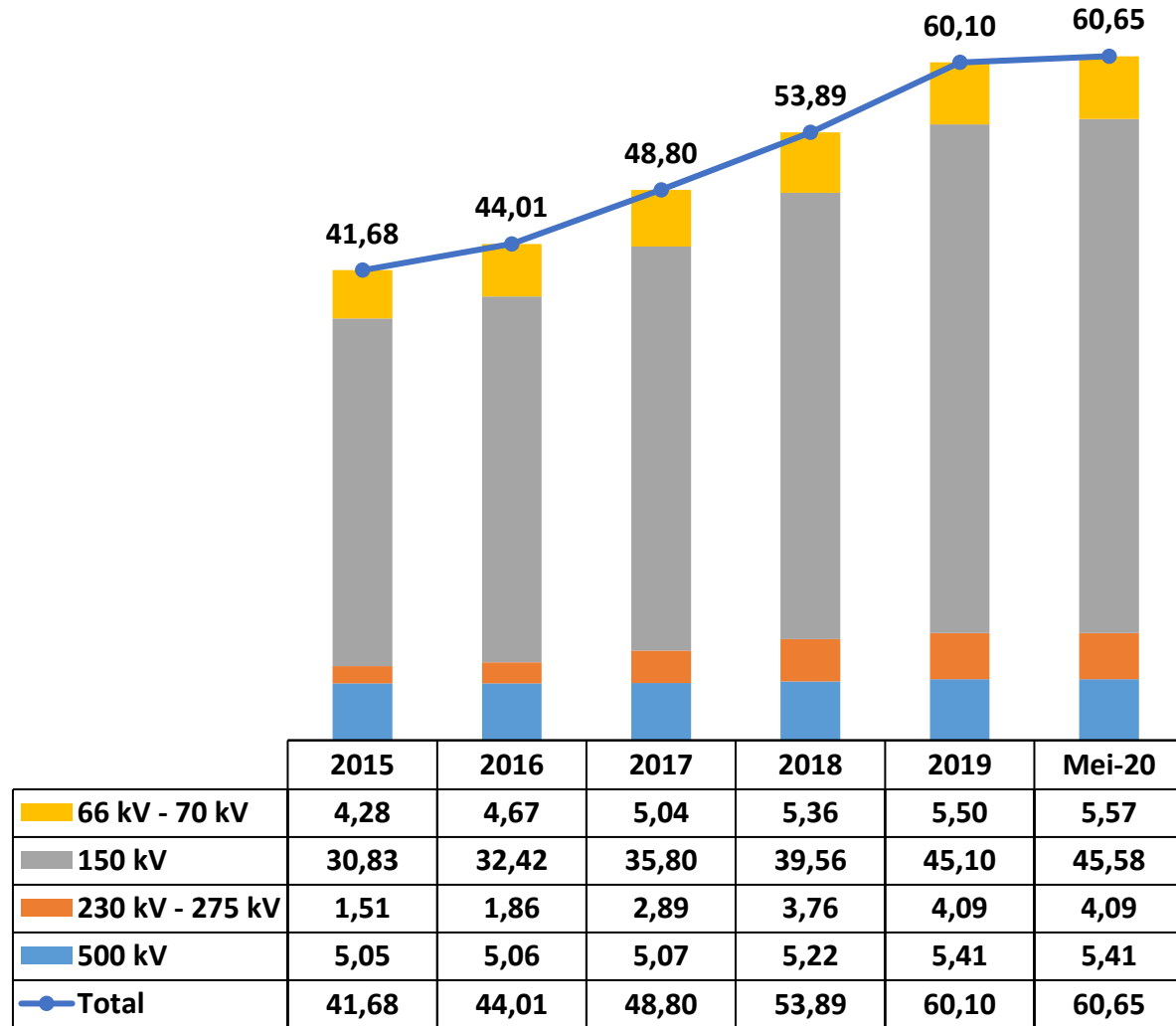


Pertambahan Gardu Induk s.d **Juni 2020** sebesar **2.890 MVA**. Pertambahan Gardu Induk tahun 2015-2018 adalah pertambahan Gardu Induk nasional (PLN dan Non PLN). Realisasi pertambahan Gardu Induk tahun 2019 dan 2020 masih data PLN saja, belum dikonsolidasikan secara nasional.

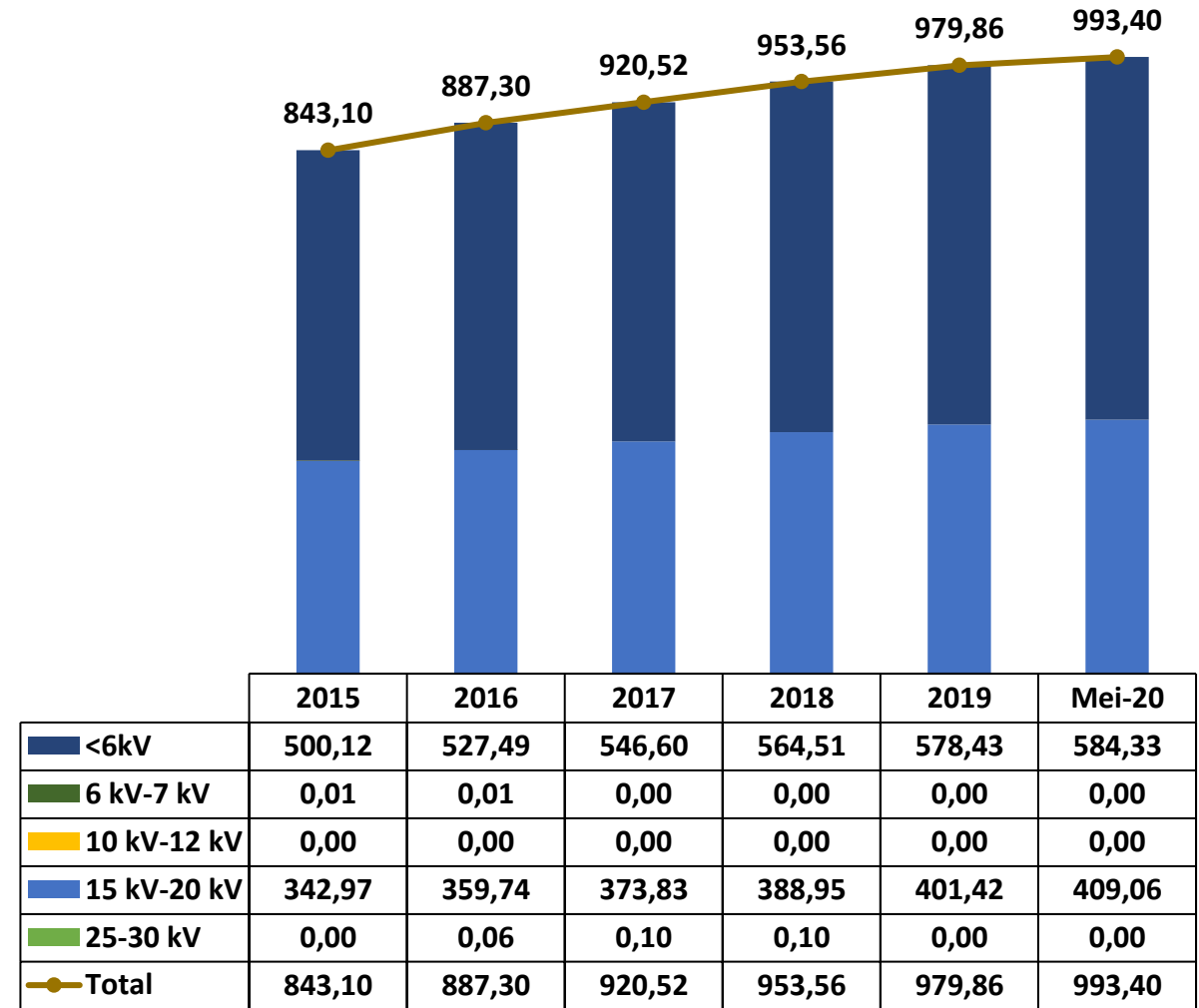


CAPAIAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR KETENAGALISTRIKAN – 2/2

JARINGAN TRANSMISI TERPASANG (RIBU KMS)

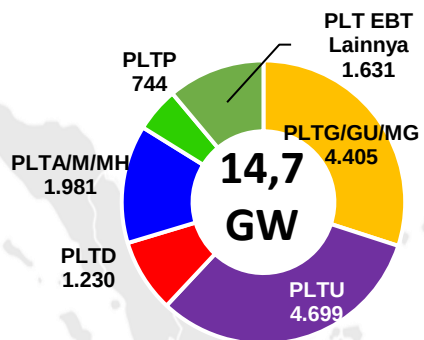


JARINGAN DISTRIBUSI TERPASANG (RIBU KMS)

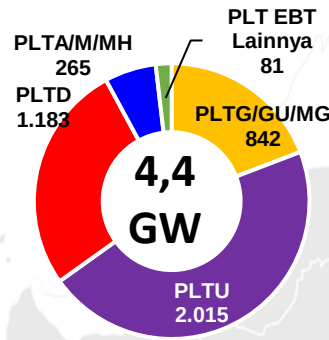


KAPASITAS TERPASANG NASIONAL (STATUS MEI 2020)

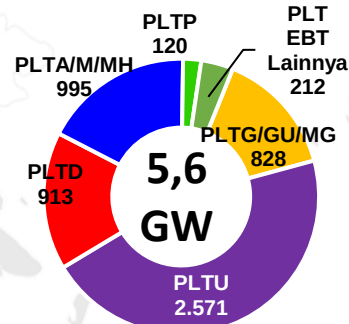
SUMATERA



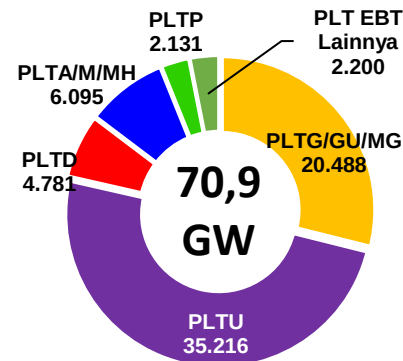
KALIMANTAN



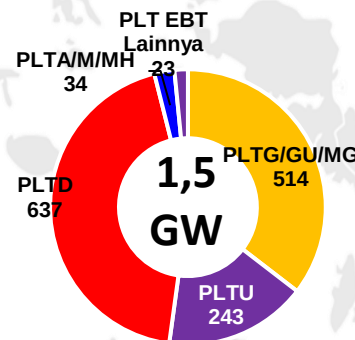
SULAWESI



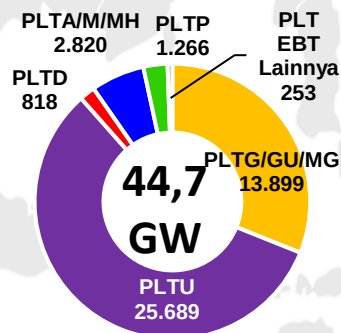
INDONESIA



MALUKU PAPUA



JAWA-BALI-NUSRA

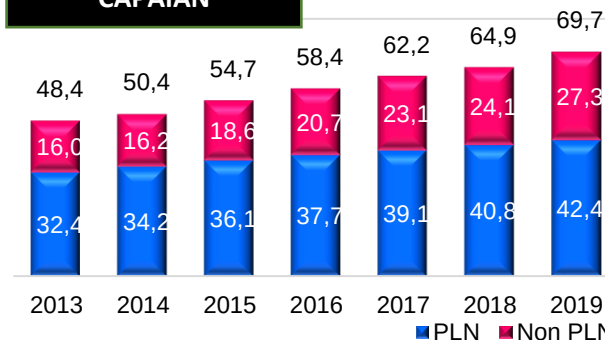


KAPASITAS PEMBANGKIT EBT

JENIS PEMBANGKIT	ONGRID	OFFGRID
PLTP	2.131	-
PLTA	4.701	938
PLTB	154	0,5
PLTBg	44	68
PLTBm	146	1.617
PLTBn	5	-
PLTM	350	-
PLTMH	99	7
PLTS	79	49
PLTS Atap	5	15
PLTS Hybrid	-	4
PLTSa	16	-
TOTAL	7.728	2.698

“ Total kapasitas pembangkit EBT telah mencapai **10.426 MW** atau **14,70%** dari total kapasitas terpasang pembangkit nasional.

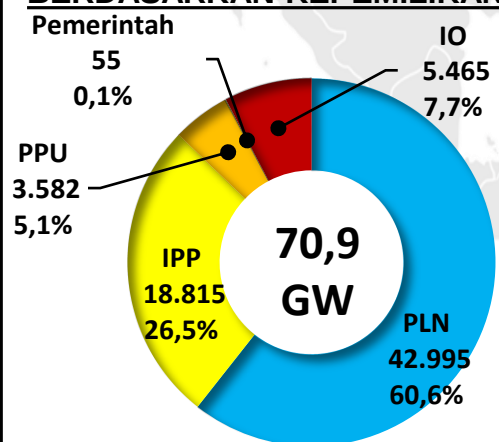
CAPAAN



“ Dari **total kapasitas terpasang 69,7 GW**, program **35.000 MW** yang beroperasi **6.916 MW**.

*) Berdasarkan Data Hasil Verifikasi koordinasi dengan Ditjen EBTKE, PUSDATIN KESDM dan PT PLN (Persero).

BERDASARKAN KEPEMILIKAN

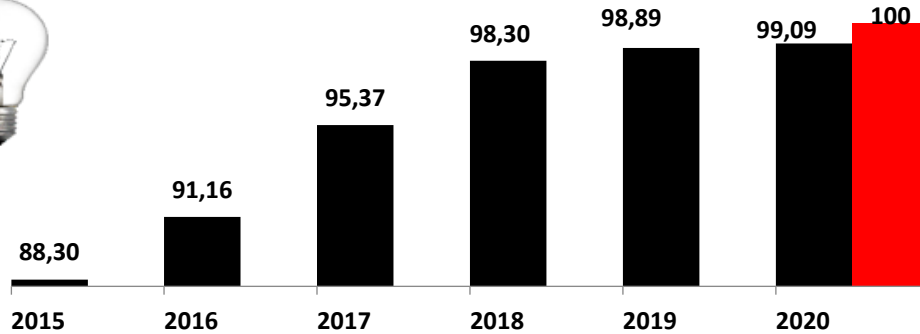


IPP : Independent Power Producer
PPU : Private Power Utility
IO : Izin Operasi



CAPAIAN AKSESTABILITAS DAN KETERJANGKAUAN ENERGI LISTRIK

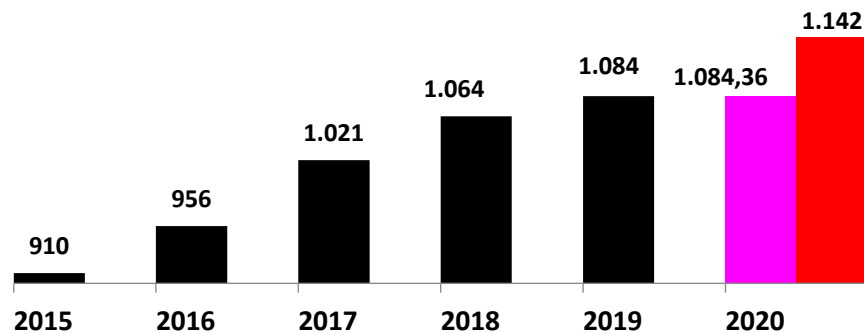
RASIO ELEKTRIFIKASI NASIONAL (%)



Rasio Elektrifikasi Nasional s.d. **Juni 2020** sebesar **99,09%**.

Mempercepat program penyediaan listrik melalui sinergi APBN/APBD dan APLN diantaranya pada wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T), program melistriki desa, dan program BPBL 450 VA.

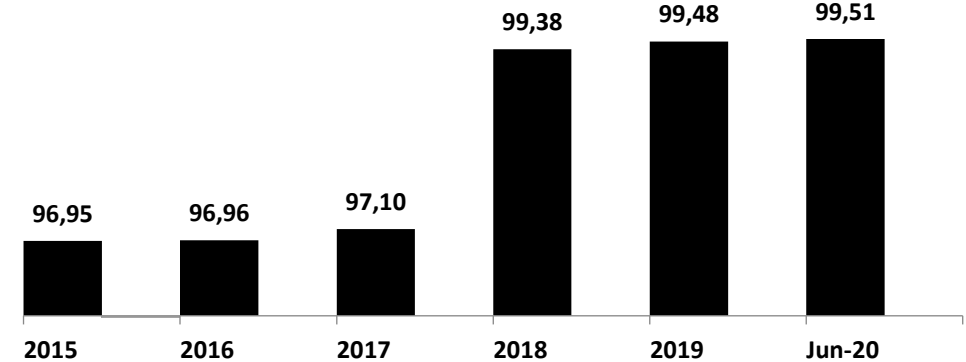
KONSUMSI LISTRIK (kWh/kapita)



Prognosis capaian Konsumsi Listrik s.d. **Juni 2020** sebesar **1.084,36 kWh / kapita** yang mana mengalami **penurunan** sebesar **- 0,79%** dibanding **triwulan I tahun 2020 (1.093 kWh/kapita)**. Hal ini disebabkan adanya wabah pandemi covid-19 yang berdampak pada menurunnya penjualan listrik PT. PLN (Persero) sebesar -6,33% dibanding triwulan I tahun 2020.

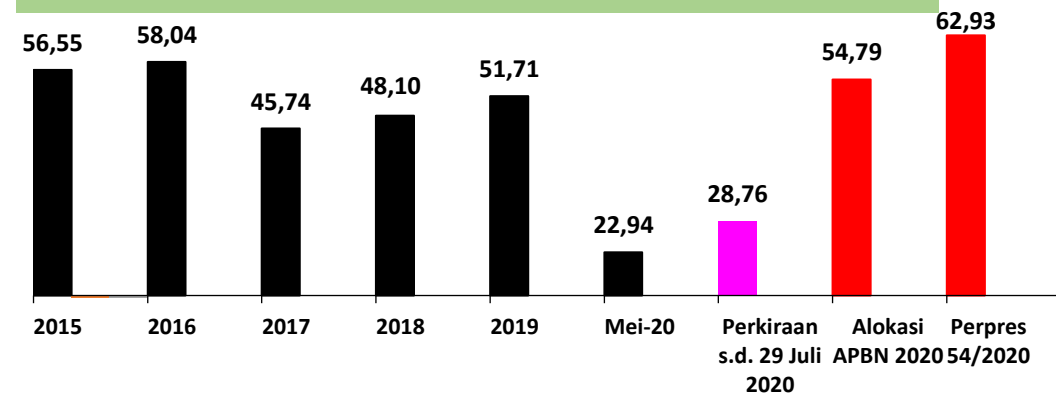
- Konsumsi listrik terus meningkat seiring peningkatan akses/elektrifikasi dan perubahan gaya hidup
- Mendorong pengembangan kendaraan listrik dan kompor listrik

RASIO DESA BERLISTRIK NASIONAL (%)



Rasio Desa Berlistrik Nasional s.d. **Juni 2020** sebesar **99,51%**.

PERKEMBANGAN SUBSIDI LISTRIK (Triliun Rupiah)



Catatan: Subsidi listrik realisasi 2014-2019 berdasarkan audit BPK RI tahun berjalan.

Perkiraan realisasi pembayaran subsidi listrik s.d. 29 Juli 2020 sebesar Rp28,755T.

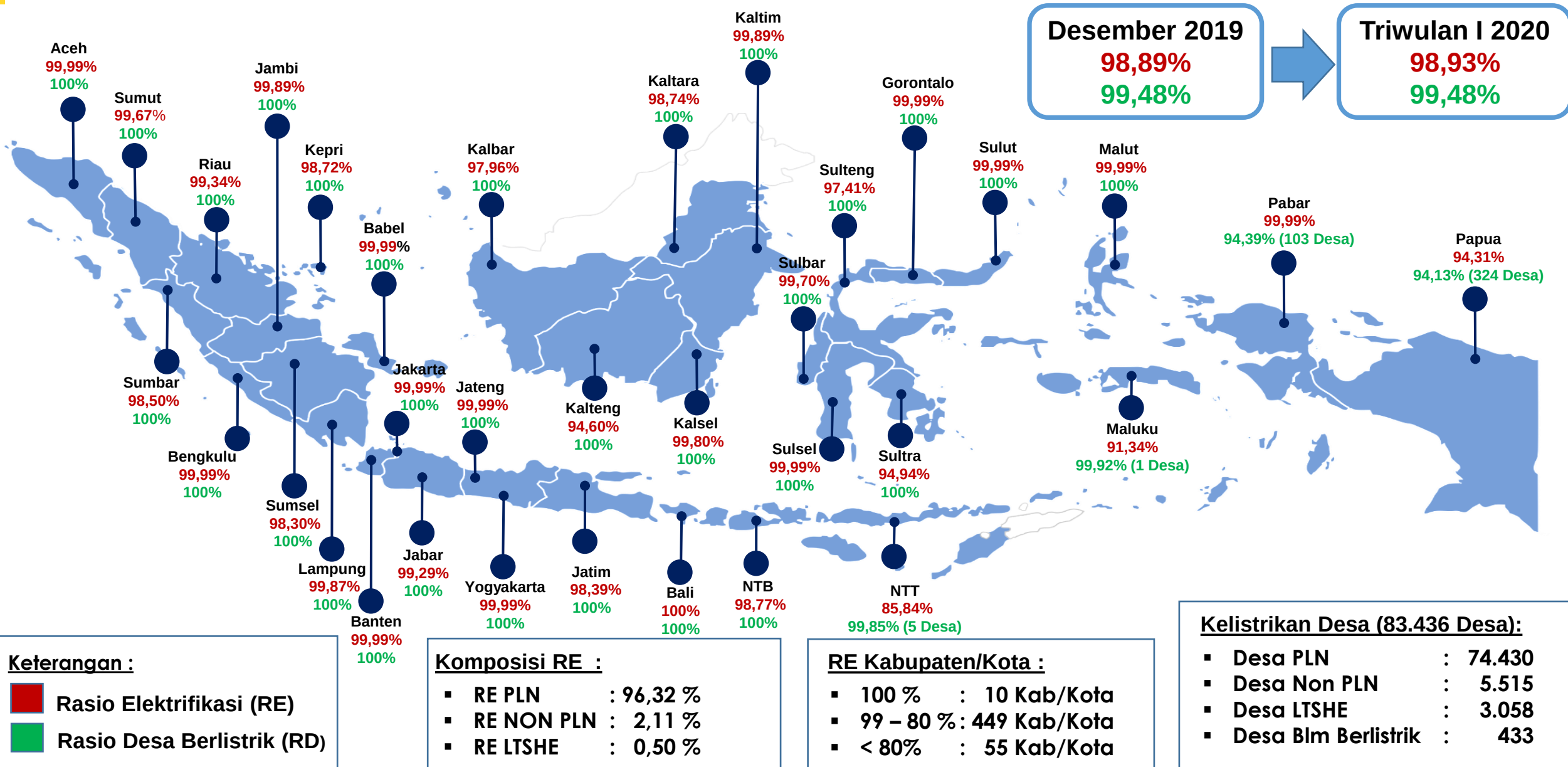
Kebijakan subsidi Listrik:

- 2015-2019** : 12 gol. pelanggan diterapkan *tariff adjustment* (tidak disubsidi);
- 2020 - 2021** : Rumah tangga mampu daya 900 VA (R1/900VA-RTM) tidak disubsidi

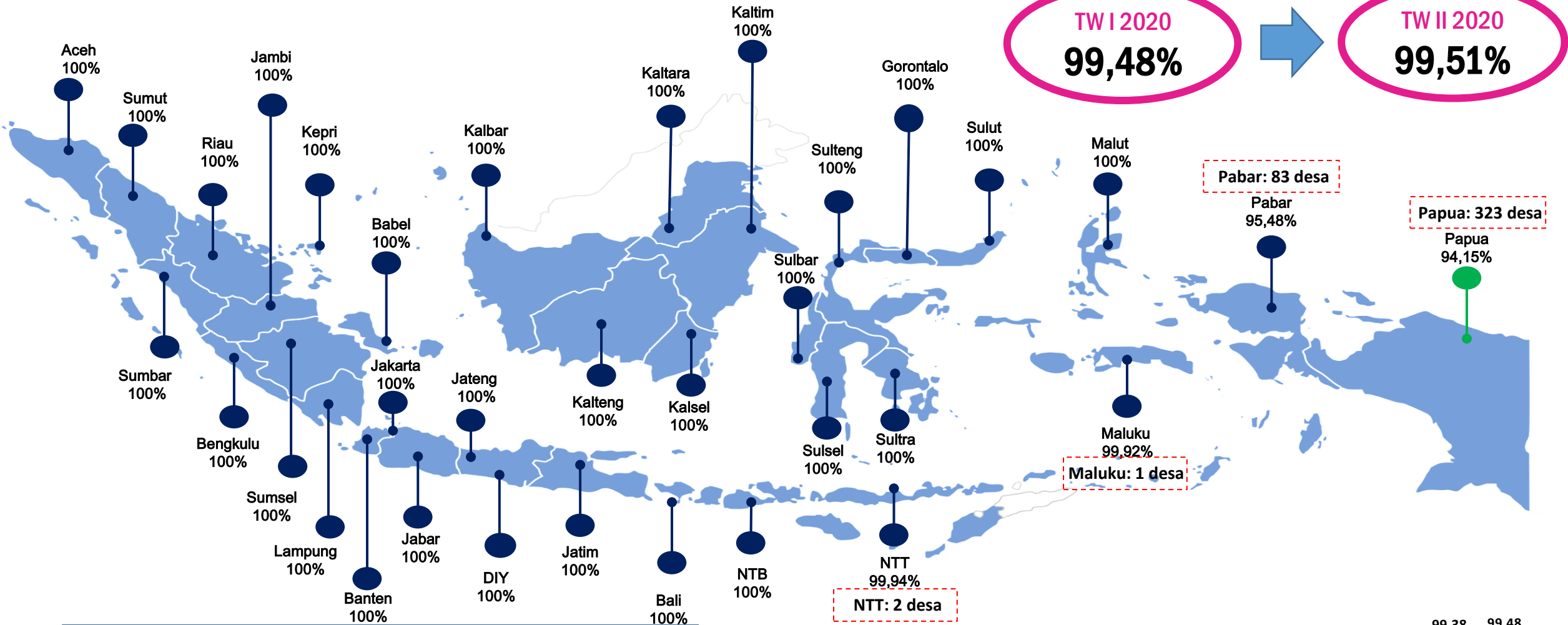
**Target 2020
Capaian**



RASIO ELEKTRIFIKASI DAN RASIO DESA BERLISTRIK TRIWULAN I 2020



RASIO DESA BERLISTRIK SEMESTER 1 TAHUN 2020

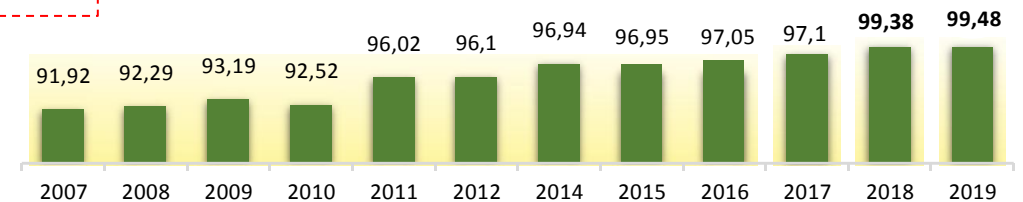


TW I 2020
99,48%

TW II 2020
99,51%

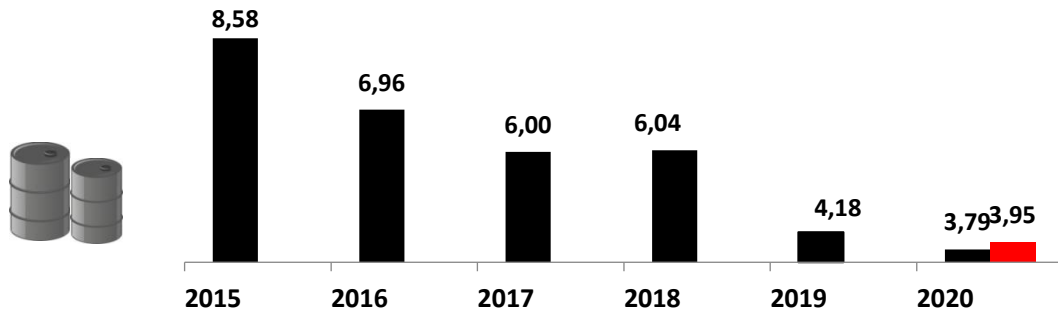
Keterangan :

- : > 95 % (33 provinsi)
- : < 95 % (1 provinsi)



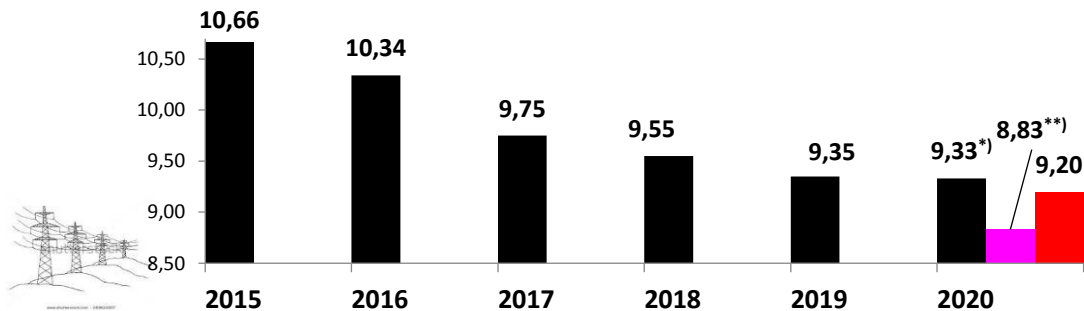
CAPAIAN INFRASTRUKTUR KETENAGALISTRIKAN YANG BERKELANJUTAN

PANGSA BBM (+BBN) PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK (%)



Pangsa BBM (+BBN) pembangkit listrik s.d Mei 2020 sebesar **3,79%**.

SUSUT JARINGAN (%)



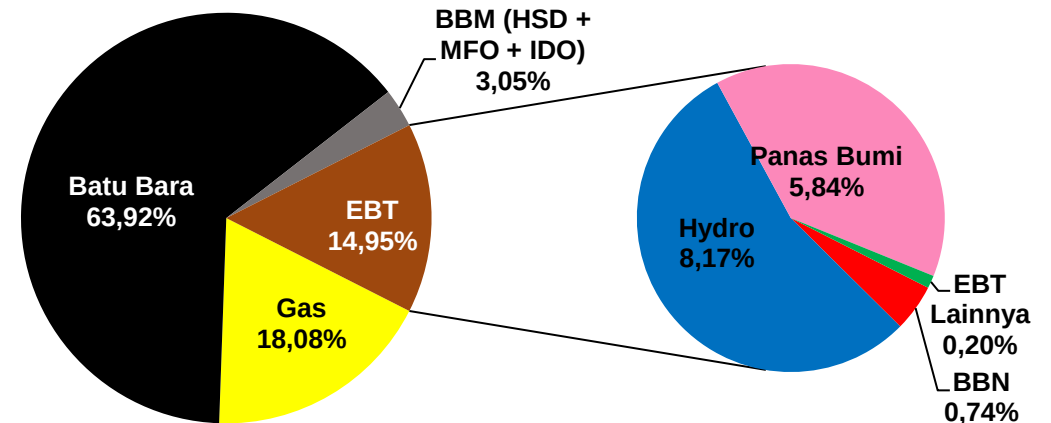
*) Realisasi s.d. Triwulan I Tahun 2020 ditetapkan bulan Juni 2020.

**) Merupakan angka usulan PT PLN (Persero), sesuai dengan surat Dirut PT PLN (Persero) nomor 15660/AGA.00.01/B01000000/2020 tanggal 28 Juli 2020 perihal Permohonan Penetapan Susut Jaringan sampai dengan Triwulan II Tahun 2020. Angka usulan ini masih akan diverifikasi oleh Ditjen Ketenagalistrikan.

- Angka susut jaringan tenaga listrik merupakan angka penetapan dari Ditjen Ketenagalistrikan untuk keperluan koreksi besaran realisasi subsidi listrik.
- Peningkatan pengawasan untuk mencegah pencurian listrik
- Modernisasi sistem penyaluran dan *metering*
- Susut jaringan listrik tanpa memperhitungkan energi minimum

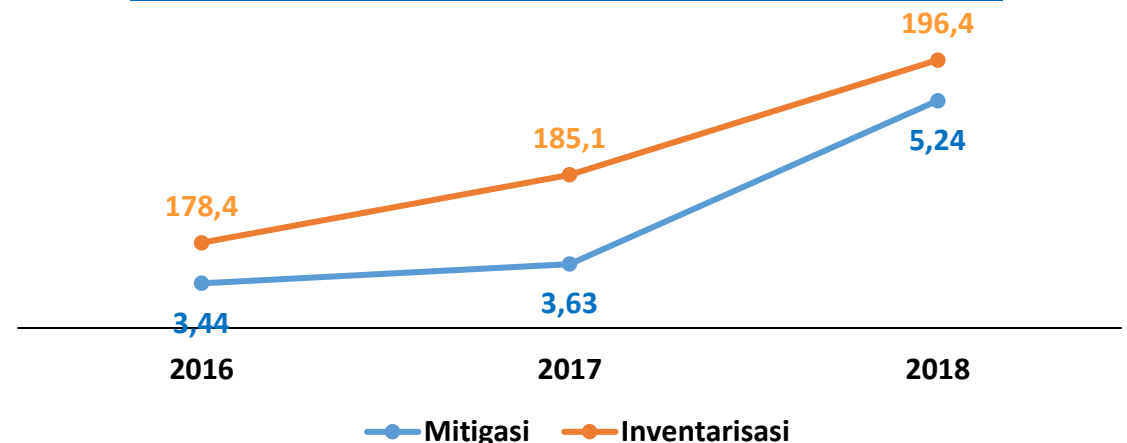
Target 2020
Capaian

OPTIMALISASI BAURAN ENERGI PADA PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK (STATUS: MEI 2020)



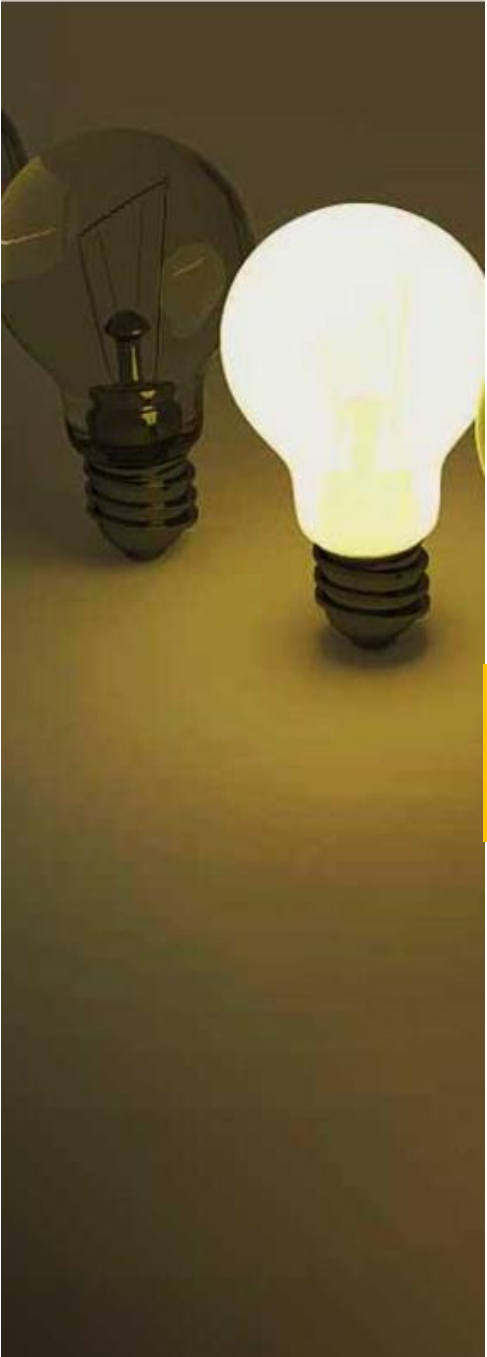
- Realisasi pemakaian energi Primer merupakan presentase dari total produksi (GWh) Pembangkit Tenaga Listrik Wilayah Pengusahaan PT PLN (Persero)
- Monitoring** bauran energi ini berkaitan erat dengan Subsidi Listrik.

CAPAIAN INVENTARISASI DAN MITIGASI EMISI GRK (Juta Ton CO₂)



- Untuk tahun 2019 sedang dalam proses validasi dan verifikasi laporan emisi GRK.





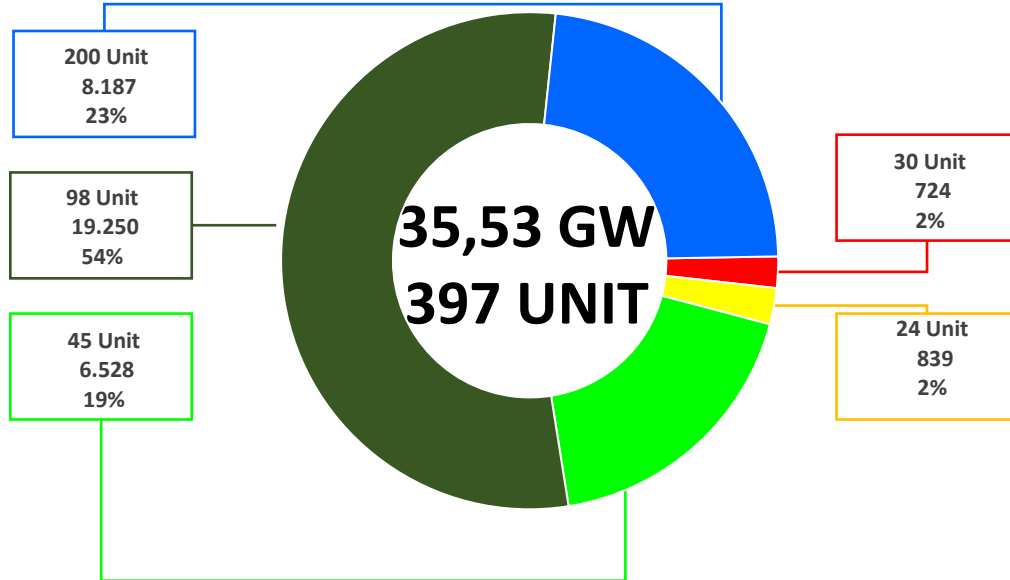
***PROGRESS* PROGRAM 35.000 MW**

KEMAJUAN PROYEK PEMBANGKIT 35.000 MW BERDASARKAN PENGEMBANG

NASIONAL

SUDAH KONTRAK/PPA
343 UNIT
33.956 MW
96%

BELUM KONTRAK/PPA
54 UNIT
1.563 MW
4%



STATUS: Juni 2020

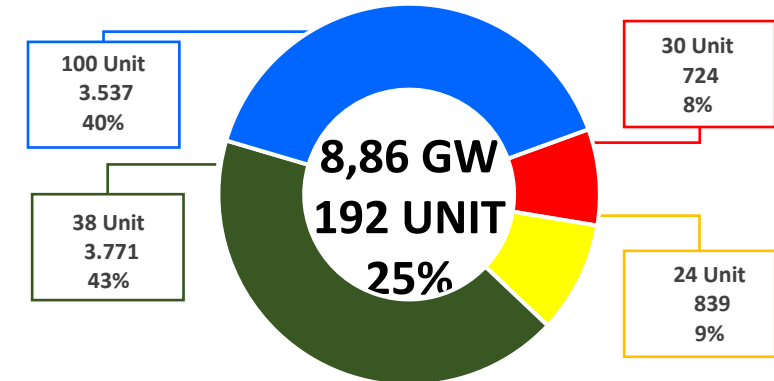
Keterangan:

- Perencanaan
- Pengadaan
- Kontrak Belum Konstruksi
- Konstruksi
- COD/SLO



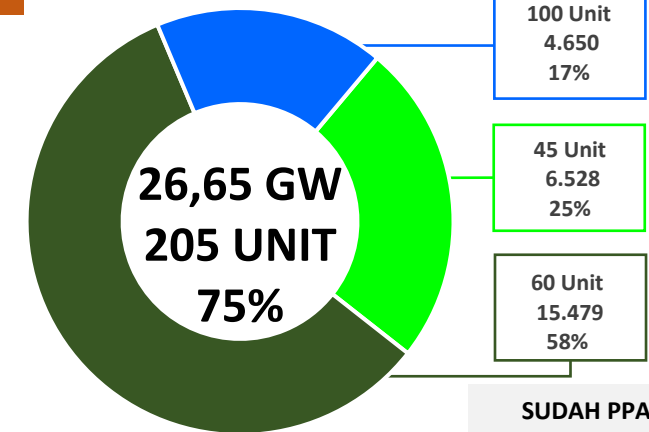
SUDAH KONTRAK
138 UNIT
7.299 MW
82%

BELUM KONTRAK
54 UNIT
1.563 MW
18%



PLN

IPP



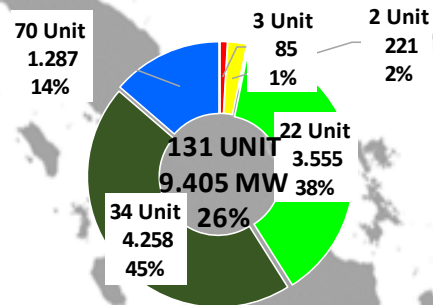
SUDAH PPA
205 UNIT
26.655 MW
100%



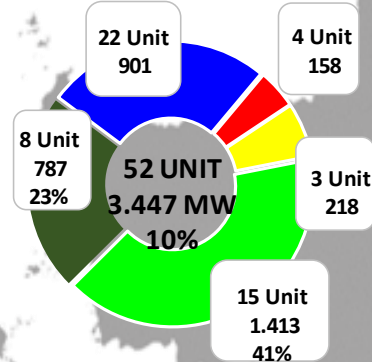
KEMAJUAN PROYEK PEMBANGKIT 35.000 MW

(Status: Juni 2020)

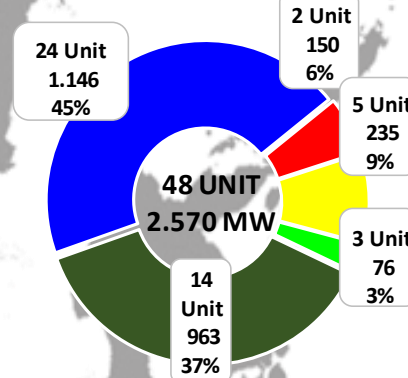
SUMATERA



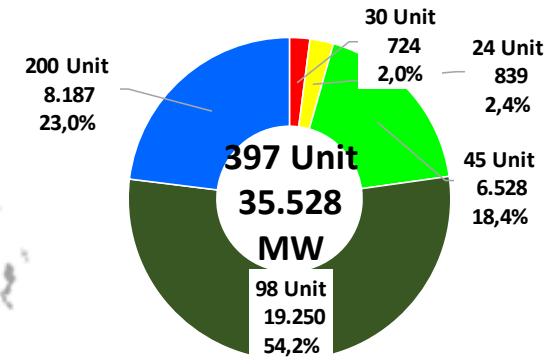
KALIMANTAN



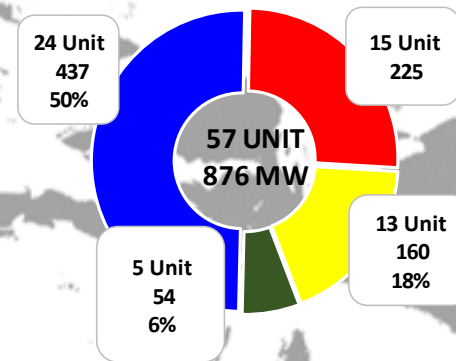
SULAWESI



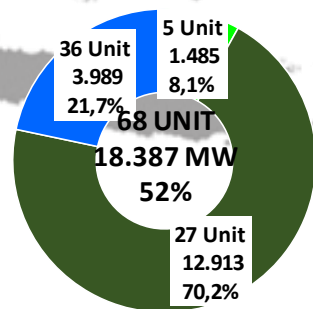
INDONESIA



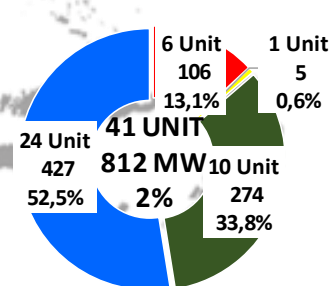
MALUKU PAPUA



JAWA-MADURA-BALI



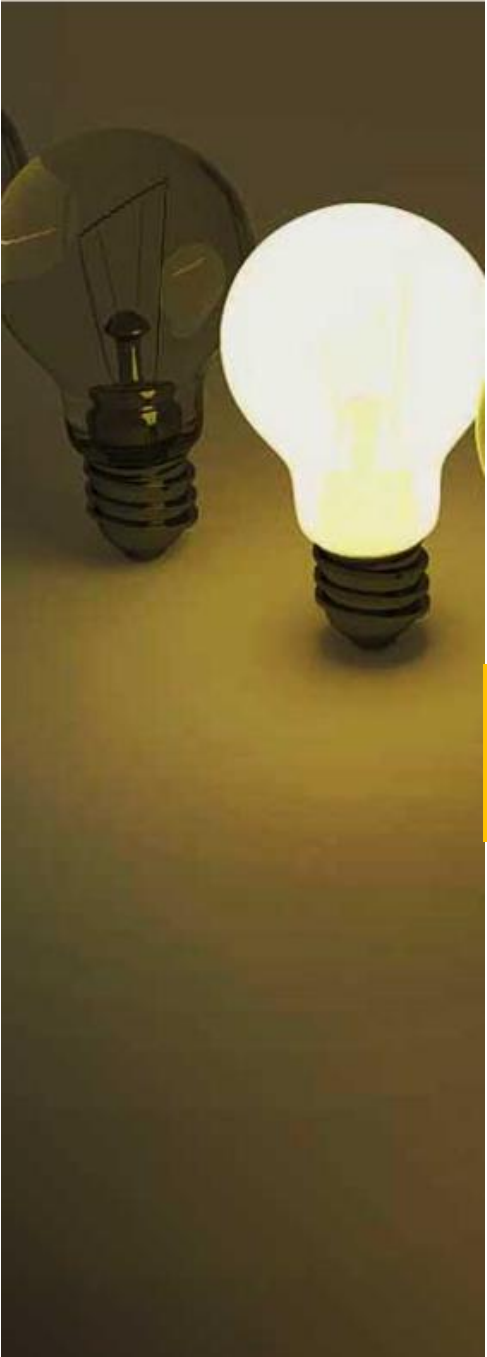
NUSA TENGGARA



Keterangan:

- Perencanaan
- Pengadaan
- Kontrak Belum Konstruksi
- Konstruksi
- COD/SLO



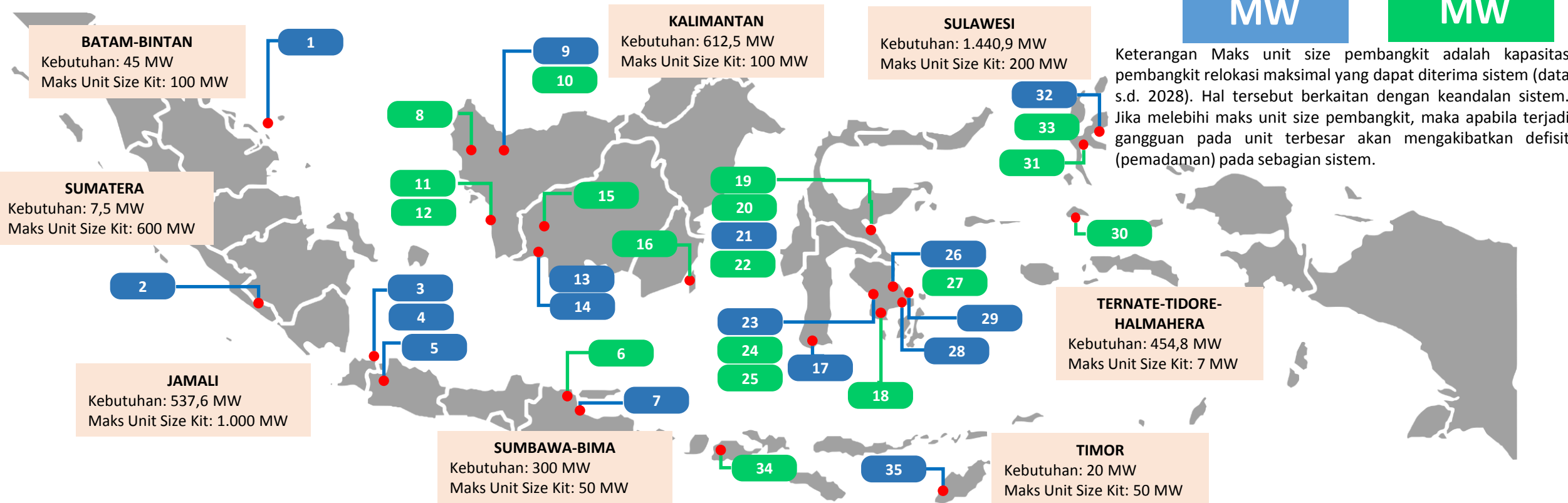


KESIAPAN PASOKAN LISTRIK UNTUK INDUSTRI SMELTER, KAWASAN INDUSTRI (KI), DAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK)

PETA 35 SMELTER DALAM PROSES PEMBANGUNAN (3.418,3 MW)

PLN
873,7
MW

NON PLN
2.544,6
MW



NO	PERUSAHAAN	LOKASI	PROV	COD	PLN	IO/ NON PLN	TOTAL
1	PT Telaga Bintang Jaya	Lingga	Kepri	2021	40,0	5,0	45,0
2	PT Rusan Sejahtera	Kaur	Bengkulu	2021	5,0	2,5	7,5
3	PT Smelter Nikel Indonesia	Tangerang	Banten	2021	2,0	-	2,0
4	PT CMMI Cikande	Cikande	Banten	2021	25,0	-	25,0
5	PT BCMG Tani Berkah	Bogor	Jabar	2021	0,8	-	0,8
6	PT Freeport Indonesia	Gresik	Jatim	2023	-	500,0	500,0
7	CV Sumber Mas	Pasuruan	Jatim	2021	5,0	4,8	9,8
8	Borneo Alumina Indonesia	Mempawah	Kalbar	2021	-	75,0	75,0
9	PT Kalbar Bumi Perkasa	Sanggau	Kalbar	2021	40,0	-	40,0
10	PT Dinamika Sejahtera Mandiri	Sanggau	Kalbar	2021	-	150,0	150,0
11	PT Laman Mining	Ketapang	Kalbar	2021	-	140,0	140,0
12	PT WHWAR	Ketapang	Kalbar	2021	-	80,0	80,0

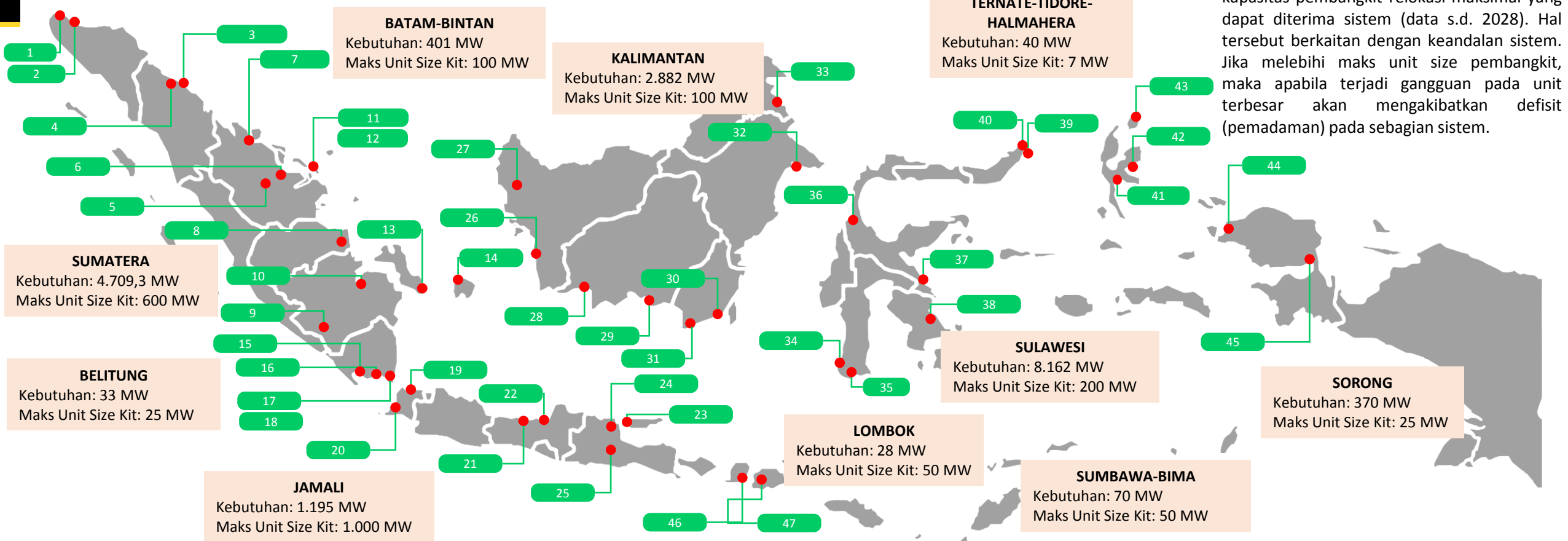
NO	PERUSAHAAN	LOKASI	PROV	COD	PLN	IO/ NON PLN	TOTAL
13	PT Kapuas Prima Citra	Kota Waringin Barat	Kalteng	2020	2,5	-	2,5
14	PT Kobar Lamandau Mineral	Kota Waringin Barat	Kalteng	2021	35,0	-	35,0
15	PT Parenggan Makmur Sejahtera	Kota Waringin Timur	Kalteng	2021	-	60,0	60,0
16	PT Sebuku Iron Lateritic Ores	Kotabaru	Kalsel	2021	-	30,0	30,0
17	PT Sinar Deli Bantaeng	Bantaeng	Sulsel	2021	23,0	-	23,0
18	PT Artha Mining Industry	Bombana	Sulteng	2021	-	10,0	10,0
19	PT Wanxiang Nickel Indonesia	Morowali	Sulteng	2021	-	150,0	150,0
20	PT Sulawesi Resources	Morowali	Sulteng	2022	-	60,0	60,0
21	PT Ang And Fang Brother	Morowali	Sulteng	2021	50,4	10,0	60,4
22	PT Arthabumi Sentra Industri	Morowali	Sulteng	2021	-	30,0	30,0
23	PT Ceria Nugraha Indotama	Kolaka	Sultra	2021	350,0	-	350,0
24	PT Mapan Asri Sejahtera	Kolaka	Sultra	2021	-	3,0	3,0

NO	PERUSAHAAN	LOKASI	PROV	COD	PLN	IO/ NON PLN	TOTAL
25	PT Heng Tai Yuan Indonesia	(Cilegon Proses relokasi ke Kolaka)	Sultra	2021	-	12,0	12,0
26	PT Macika Mineral Industri	Konawe Selatan	Sultra	2021	90,0	-	90,0
27	PT Virtue Dragon Nickel Industry	Konawe	Sultra	2021	-	550,0	550,0
28	PT Bintang Smelter Indonesia	Konawe Selatan	Sultra	2021	85,0	7,5	92,5
29	PT Mahkota Konaweheha	Kendari	Sultra	2021	10,0	-	10,0
30	PT Halmahera Persada Lygend	Halmahera Selatan	Malut	2021	-	60,0	60,0
31	PT Teka Mining Resources	Halmahera Tengah	Malut	2021	-	100,0	100,0
32	PT Aneka Tambang (P3FH)	Halmahera Timur	Malut	2020	90,0	6,0	96,0
33	PT Aneka Tambang Niterra Haltim	Halmahera Timur	Malut	2021	-	198,8	198,8
34	PT Amman Mineral Nusa Tenggara	Sumbawa Barat	NTB	2023	-	300,0	300,0
35	PT Gulf Mangan Grup	Kupang	NTT	2020	20,0	-	20,0
TOTAL					873,7	2.544,6	3.418,3

Sumber data : Ditjen Minerba Juni 2020



PETA POTENSI *DEMAND* KI DAN KEK

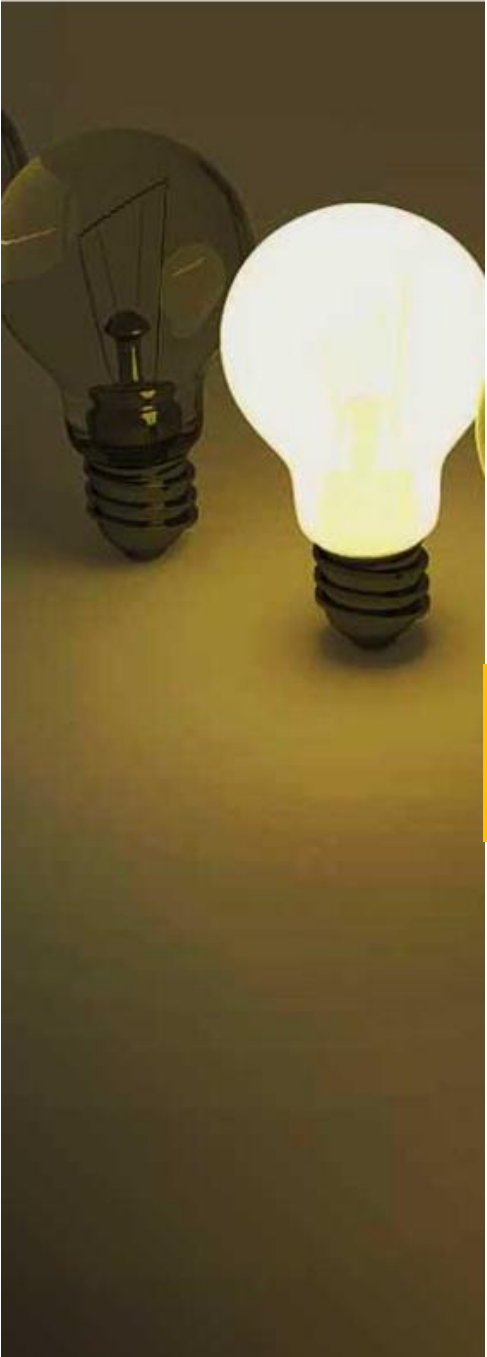


Keterangan Maks unit size pembangkit adalah kapasitas pembangkit relokasi maksimal yang dapat diterima sistem (data s.d. 2028). Hal tersebut berkaitan dengan keandalan sistem. Jika melebihi maks unit size pembangkit, maka apabila terjadi gangguan pada unit terbesar akan mengakibatkan defisit (pemadaman) pada sebagian sistem.

NO	KEK/KI	LOKASI	PROVINSI	(MW)	NO	KEK/KI	LOKASI	PROVINSI	(MW)	NO	KEK/KI	LOKASI	PROVINSI	(MW)	NO	KEK/KI	LOKASI	PROVINSI	(MW)
1	Ladong	Aceh Besar	Aceh	10	11	Galang Batang	Bintan	Kepri	350	21	Brebes	Brebes	Jateng	N/A	31	Jorong	Tanah Laut	Kalsel	200
2	Arun	Lhokseumawe	Aceh	350	12	Bintan Aerospace	Bintan	Kepri	51	22	Kendal Indsutrial Park	Kendal	Jateng	100	32	MBTK	Kutai Timur	kaltim	144
3	Kuala Tanjung	Batubara	Sumut	305	13	Sadai	Bangka Selatan	Babel	112	23	Bangkalan	Bangkalan	Jatim	450	33	Tanah Kuning	Bulungan	Kaltara	1300
4	Sei Mangkei	Simalungun	Sumut	500	14	Kelayang	Belitung	Babel	33	24	JIIPE	Gresik,	Jatim	15	34	Takalar	Takalar	Sulsel	3500
5	Tenayan	Pekanbaru	Riau	N/A	15	Tanggamus	Tanggamus	Lampung	N/A	25	Singahasari	Malang	Jatim	30	35	Bantaeng	Bantaeng	Sulsel	300
6	Tanjung Buton	Siak	Riau	120	16	Pesawaran	Pesawaran	Lampung	240	26	Ketapang	Ketapang	Kalbar	375	36	Palu	Palu	Sulteng	20
7	Dumai	Dumai,	Riau	600	17	Way Pisang	Lampung Selatan	Lampung	150	27	Landak	Landak	Kalbar	N/A	37	Morowali	Morowali	Sulteng	1830
8	Kemingking	Muaro Jambi	Jambi	400	18	Katibung	Lampung Selatan	Lampung	900	28	Surya Borneo	Kotawaringin Barat	Kalteng	30	38	Konawe	Konawe	Sultra	2400
9	Tanjung Enim	Muara Enim	Sumsel	268,3	19	Wilmar Serang	Serang	Banten	500	29	Batanjung	Kapuas	Kalteng	200	39	Bitung	Bitung	Sulut	100
10	Tanjung Api-Api	Banyuasin	Sumsel	754	20	Tanjung Lesung	Pandeglang	Banten	100	30	Batulicin	Tanah Bumbu	Kalsel	633	40	Likupang	Minahasa Utara	Sulut	12
Total																			17.890



- 1 Melakukan assesment pembangkit tua dengan opsi PLTU Gas Muara Karang 3x100 MW, PLTU Gas Tambak Lorok 2x100 MW, PLTU Gas Gresik 2x100 MW, PLTU Batubara Suralaya 4x400 MW, PLTGU Tambak Lorok Blok-1 3x100 MW GT + HRSG 200 MW + 1 STG 188 MW;
- 2 Melakukan kajian enjinering dan kelayakan dari 1 pilot proyek pasokan listrik untuk 1 proyek smelter dan 1 pilot proyek untuk kestabilan sistem di Sulawesi;
- 3 Membuat roadmap penyediaan pasokan listrik untuk masing-masing proyek smelter;
- 4 Dukungan kesepakatan antar K/L untuk mendorong investasi smelter dengan pasokan listrik yang kompetitif.



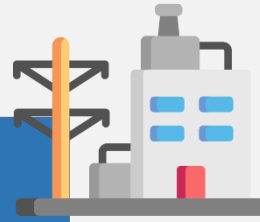
PERTUMBUHAN LISTRIK PADA MASA PANDEMI COVID-19

5 K KETENAGALISTRIKAN

1

Kecukupan

Implementasi perencanaan kebutuhan listrik nasional



2

Keandalan

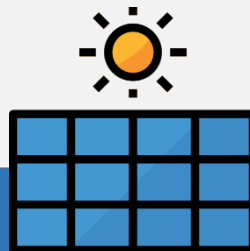
Pemanfaatan teknologi (sensor) pada pembangkit untuk efisiensi



3

Keberlanjutan

Penggunaan EBT / pemasangan PLTS pada pembangkit listrik



4

Keterjangkauan

Mengupayakan harga listrik yang kompetitif, sehingga tariff masyarakat terjangkau



5

Keadilan

Pemerataan akses listrik diwujudkan dalam peningkatan rasio elektrifikasi



PERTUMBUHAN LISTRIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 - 1/2

1. Pasokan listrik berlimpah, lebih dari 3000 MW Pembangkit tidak beroperasi.
2. Seperti badan usaha lainnya, PLN terdampak Pandemi COVID-19: Beban Puncak Sistem turun (sekitar 10%). Penjualan Menurun karena konsumsi menurun, pendapatan menurun, sementara biaya operasional cenderung meningkat, yang berujung *cashflow* PLN semakin tertekan.
3. Pertumbuhan Konsumsi listrik YoY (Juni 2019 - Juni 2020) secara nasional masih tumbuh positif 5,46%. Secara wilayah 1 sistem mengalami pertumbuhan negatif yaitu Bali **-17,79%**.
4. Pertumbuhan Konsumsi Listrik Bulan Juni 2020 dibandingkan dengan Januari 2020 mengalami **penurunan -7,06%**. Secara wilayah terdapat 8 sistem yang mengalami penurunan lebih dari 5% yaitu Sumbar **-7,12%**, Sulselra **-7,68%**, Bali **-32,87%**, Jatim **-6,33%**, Jateng **-6,28%**, Jabar **-10,57%**, Banten **-12,82%**, dan Disajaya & Tang. **-5,62%**.

REALISASI KONSUMSI LISTRIK PT PLN (PERSERO) – PER WILAYAH

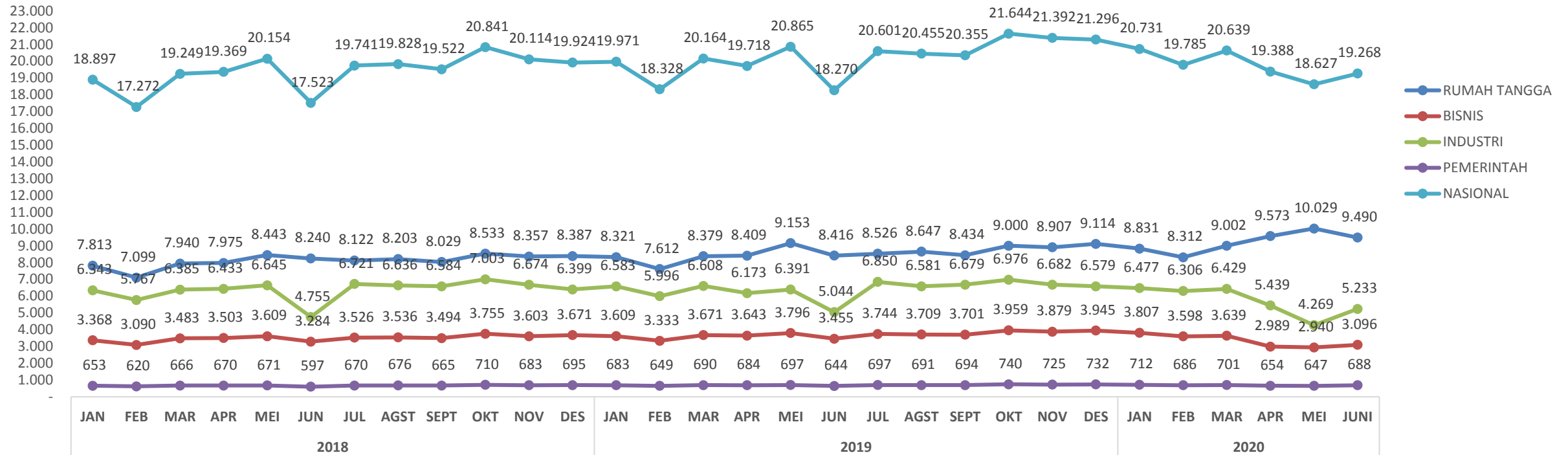
No	Wilayah	KONSUMSI (GWh)							Juni 2020 vs Juni 2019	Juni 2020 vs Jan 2020
		Juni 2019	Januari 2020	Februari 2020	Maret 2020	April 2020	Mei 2020	Juni 2020		
1	Wilayah N A D	232,0	239,1	224,7	244,2	262,4	252,1	252,4	8,83%	5,58%
2	Wilayah Sumut	876,1	931,5	897,6	956,5	921,9	906,7	932,5	6,43%	0,10%
3	Wilayah Sumbar	269,5	297,8	273,3	287,2	267,1	281,6	276,6	2,63%	-7,12%
4	Wilayah Riau	434,9	488,1	463,9	496,7	474,9	500,5	483,2	11,10%	-1,01%
5	Wilayah S2IB	658,3	690,7	658,9	698,3	689,1	693,7	686,8	4,34%	-0,56%
6	Wilayah Babel	92,2	98,7	95,3	104,4	99,2	101,2	98,0	6,30%	-0,69%
7	Wilayah Lampung	373,8	394,8	378,7	422,5	409,1	417,0	403,6	7,98%	2,23%
8	Wilayah Kalbar	206,4	221,3	212,0	227,6	230,9	234,3	226,2	9,59%	2,22%
9	Wilayah Kalselteng	329,8	361,2	348,3	374,4	368,8	379,1	362,9	10,03%	0,46%
10	Wilayah Kaltim	308,6	349,4	334,5	353,5	347,2	345,2	336,3	8,97%	-3,76%
SUMATERA DAN KALIMANTAN		3.781,5	4.072,6	3.887,4	4.165,3	4.070,6	4.111,4	4.058,5	7,32%	-0,35%
11	Wilayah Suluttenggo	279,9	308,7	293,8	312,8	312,4	320,3	309,0	10,40%	0,10%
12	Wilayah Sulselra	570,5	632,8	602,6	628,4	613,6	610,5	584,2	2,39%	-7,68%
13	Wilayah Maluku	84,0	96,5	92,3	96,7	97,5	98,0	91,8	9,25%	-4,86%
14	Wilayah Papua	124,7	140,0	135,6	141,9	138,3	140,7	137,1	10,00%	-2,07%
15	Wilayah NTB	155,3	178,5	170,1	177,1	187,7	184,6	177,1	14,01%	-0,81%
16	Wilayah NTT	76,6	89,3	87,0	90,6	95,7	93,8	93,4	21,85%	4,60%
SULAWESI, MALUKU, PAPUA & NUSA TENGGARA		1.291,0	1.445,8	1.381,5	1.447,6	1.445,2	1.447,8	1.392,5	7,86%	-3,68%
17	Distribusi Bali	441,3	540,4	484,7	480,3	394,9	389,4	362,8	-17,79%	-32,87%
18	Distribusi Jatim	2.768,1	3.204,5	3.050,4	3.194,6	3.091,1	2.932,0	3.001,8	8,44%	-6,33%
19	Distribusi Jateng	2.107,2	2.399,1	2.270,9	2.366,9	2.302,4	2.156,3	2.248,4	6,70%	-6,28%
20	Distribusi Jabar	3.663,0	4.322,6	4.139,7	4.298,9	3.856,1	3.621,2	3.865,5	5,53%	-10,57%
21	Distribusi Jaya & Tgr	2.558,9	2.793,7	2.663,7	2.776,2	2.488,2	2.440,1	2.636,7	3,04%	-5,62%
22	Distribusi Banten	1.659,1	1.952,5	1.906,5	1.909,6	1.739,7	1.528,4	1.702,3	2,60%	-12,82%
JAWA, MADURA & BALI		13.197,6	15.212,8	14.515,9	15.026,4	13.872,3	13.067,4	13.817,4	4,70%	-9,17%
GRAND TOTAL		18.270,1	20.731,2	19.784,8	20.639,3	19.388,1	18.626,7	19.268,4	5,46%	-7,06%

Cat: Target Growth 2020 adalah 6,55%



PERTUMBUHAN LISTRIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 - 2/2

REALISASI KONSUMSI LISTRIK PT PLN (PERSERO) (GWh)



Konsumen listrik, termasuk Industri dan Bisnis, mengurangi kegiatannya dengan rincian sebagai berikut:

A. Konsumsi listrik **Juni 2020** mengalami **kenaikan sebesar 5,46%** dibandingkan dengan **Juni 2019**:

- 1) Pelanggan Sosial naik sebesar 0,78%;
- 2) Pelanggan Industri naik sebesar 3,76%;
- 3) Pelanggan Bisnis **turun sebesar 10,38%**.
- 4) Pelanggan rumah tangga naik sebesar 12,76%
- 5) Pelanggan Pemerintah naik sebesar 6,80%; sedangkan

B. Konsumsi listrik **Juni 2020** mengalami **penurunan sebesar 7,06%** dibandingkan dengan **Januari 2020**:

- 1) Pelanggan Sosial **turun sebesar 16,95%**;
- 2) Pelanggan Industri **turun sebesar 19,21%**;
- 3) Pelanggan rumah tangga naik sebesar 7,47%.
- 4) Pelanggan Pemerintah **turun sebesar 3,35%**
- 5) Pelanggan Bisnis **turun sebesar 18,68%**;



REALISASI KONSUMSI LISTRIK PT PLN (PERSERO) – PER GOL TARIF

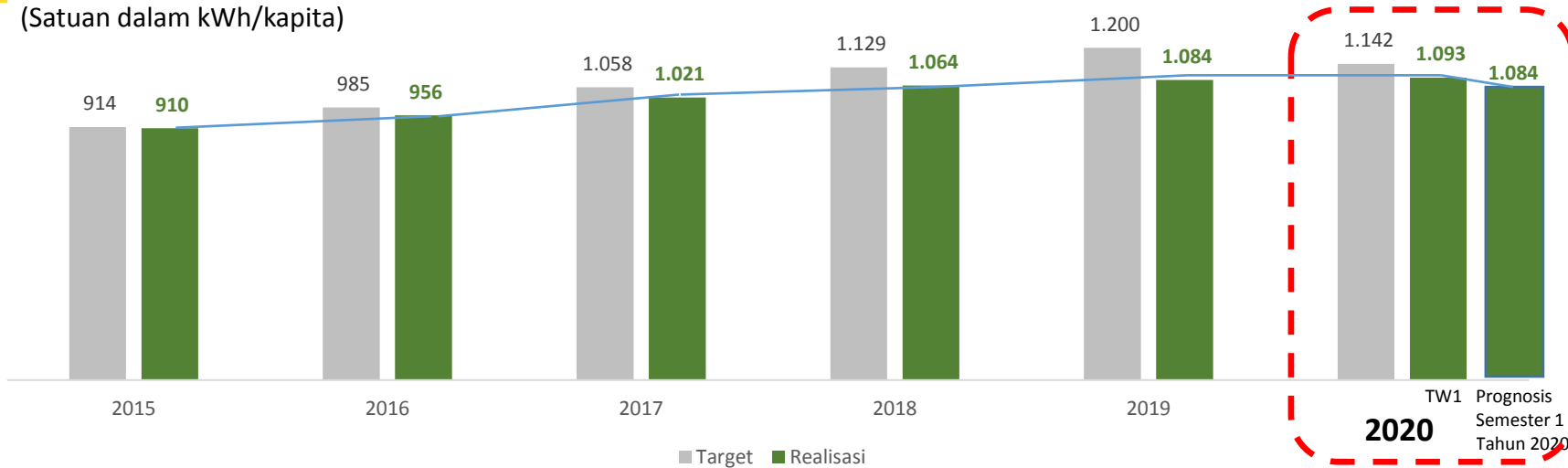
Golongan Pelanggan	2019 (GWh)	2020 (GWh)						Juni 2020 vs Juni 2019	Juni 2020 vs Jan 2020
	Juni	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni		
S.1 / 220 VA	0,06	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	-50,96%	-0,55%
S.2 / 450 VA	33,69	32,05	30,65	31,55	30,39	35,62	32,06	-4,85%	0,01%
S.2 / 900 VA	53,29	55,60	53,12	55,38	51,38	56,64	53,04	-0,48%	-4,60%
S.2 / 1.300 VA	31,44	34,75	33,88	35,22	32,00	33,67	31,61	0,53%	-9,05%
S.2 / 2.200 VA	29,30	33,94	33,51	34,73	30,31	30,67	29,26	-0,15%	-13,78%
S.2 / 3.500 s/d 200 kVA	249,16	326,64	326,13	311,19	242,22	234,86	242,33	-2,74%	-25,81%
S.3 > 200 kVA	215,78	260,49	250,74	254,39	216,17	218,38	229,16	6,20%	-12,03%
SOSIAL	612,73	743,50	728,05	722,48	602,50	609,87	617,49	0,78%	-16,95%
R.1 / 450 VA	2.075,51	2.088,92	1.947,36	2.073,61	2.552,41	2.552,89	2.447,46	17,92%	17,16%
R.1 / 900 VA	754,49	802,08	752,79	814,27	894,92	934,43	890,09	17,97%	10,97%
R.1M / 900 VA	2.284,38	2.374,06	2.227,47	2.410,41	2.407,11	2.592,89	2.405,02	5,28%	1,30%
R.1 / 1.300 VA	1.579,37	1.695,09	1.599,15	1.754,02	1.763,52	1.880,04	1.768,08	11,95%	4,31%
R.1 / 2.200 VA	816,14	871,21	824,43	907,62	923,29	985,27	930,46	14,01%	6,80%
R.2 / > 3.500 s/d 5.500 VA	573,19	625,60	600,40	658,27	663,03	701,98	673,30	17,47%	7,62%
R.3 / 6.600 VA ke atas	333,17	373,81	360,10	383,55	368,58	381,09	375,76	12,78%	0,52%
RUMAH TANGGA	8.416,24	8.830,77	8.311,69	9.001,74	9.572,86	10.028,59	9.490,17	12,76%	7,47%
B.1 / 450 VA	31,43	32,91	31,03	32,74	32,29	49,65	46,63	48,38%	41,69%
B.1 / 900 VA	99,09	102,16	97,74	103,61	98,69	101,61	98,63	-0,46%	-3,46%
B.1 / 1.300 VA	105,91	113,52	107,74	115,69	109,77	111,71	108,40	2,35%	-4,51%
B.1 / 2.200 s/d 5.500 VA	349,94	383,07	369,75	395,59	366,66	365,96	366,24	4,66%	-4,39%
B.2 / 6.600 s/d 200 kVA	1.386,08	1.569,24	1.496,00	1.536,64	1.360,32	1.322,73	1.368,61	-1,26%	-12,79%
B.3 / > 200 kVA	1.482,44	1.606,53	1.495,94	1.455,02	1.021,00	988,01	1.107,78	-25,27%	-31,04%
BISNIS	3.454,89	3.807,43	3.598,20	3.639,28	2.988,73	2.939,67	3.096,29	-10,38%	-18,68%
I.1 / 450 VA	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,05	0,04	36,33%	26,30%
I.1 / 900 VA	0,34	0,38	0,30	0,31	0,27	0,36	0,35	4,49%	-6,48%
I.1 / 1.300 VA	0,53	0,61	0,47	0,39	0,45	0,59	0,54	1,24%	-12,82%
I.1 / 2.200 VA	1,77	2,10	1,26	0,93	1,24	1,85	1,89	6,77%	-10,20%
I.1 / 3.500 s/d 14 kVA	13,59	14,87	13,30	14,11	14,67	15,17	16,12	18,64%	8,41%
I.2 / > 14 kVA s/d 200 kVA	374,54	493,52	482,51	506,88	442,46	379,41	454,60	21,37%	-7,89%
I.3 / > 200 kVA	3.476,24	4.519,45	4.429,91	4.582,19	3.779,65	2.847,69	3.656,23	5,18%	-19,10%
I.4 / 30.000 kVA ke atas	1.176,51	1.446,53	1.378,01	1.323,75	1.199,78	1.023,69	1.103,17	-6,23%	-23,74%
INDUSTRI	5.043,55	6.477,50	6.305,79	6.428,59	5.438,56	4.268,81	5.232,94	3,76%	-19,21%
P.1 / 450 VA	1,33	1,45	1,37	1,42	1,42	1,48	1,42	7,12%	-1,65%
P.1 / 900 VA	3,74	4,11	3,83	4,06	4,02	4,10	4,02	7,34%	-2,20%
P.1 / 1.300 VA	5,11	5,88	5,56	5,80	5,74	5,76	5,72	11,87%	-2,64%
P.1 / 2.200 s/d 5.500 VA	17,46	20,13	19,58	20,81	19,37	18,98	19,10	9,43%	-5,11%
P.1 / 6.600 s/d 200 kVA	160,92	199,53	190,24	197,58	175,25	167,34	184,69	14,77%	-7,44%
P.2 / > 200 kVA	152,55	178,11	167,60	169,31	147,91	145,13	167,97	10,11%	-5,69%
P.3	303,26	302,85	297,53	302,04	300,06	303,72	305,26	0,66%	0,80%
PEMERINTAH	644,37	712,06	685,71	701,00	653,77	646,50	688,18	6,80%	-3,35%
T / > 200 kVA	24,82	26,10	24,57	25,94	20,81	20,70	22,86	-7,90%	-12,44%
C / > 200 kVA	7,66	8,47	7,55	8,22	8,38	8,88	8,78	14,63%	3,64%
L	65,88	125,38	123,27	112,04	102,52	103,67	111,71	69,57%	-10,90%
TOTAL	18.270,13	20.731,20	19.784,83	20.639,30	19.388,13	18.626,68	19.268,41	5,46%	-7,06%



TREN REALISASI KONSUMSI LISTRIK PER KAPITA

(Status 28 Juli 2020)

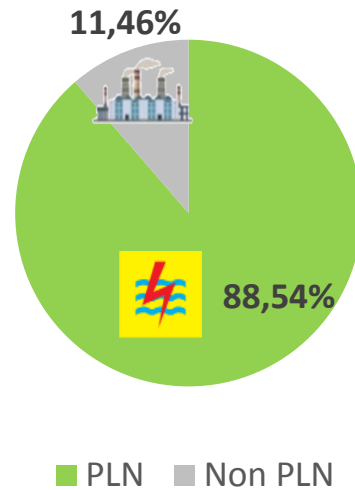
(Satuan dalam kWh/kapita)



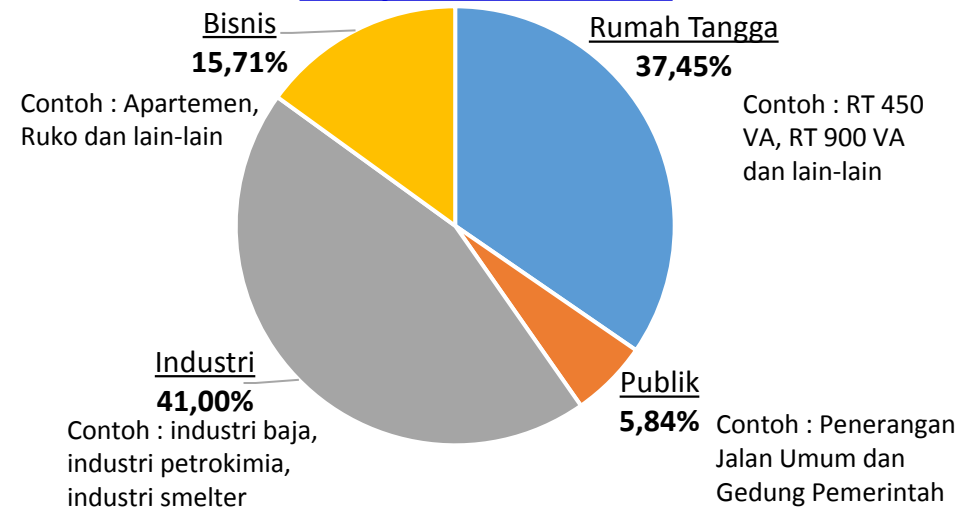
Konsumsi Listrik Per Kapita semester 1 tahun 2020 mengalami **penurunan** sebesar **-0,79%** dibanding triwulan I.

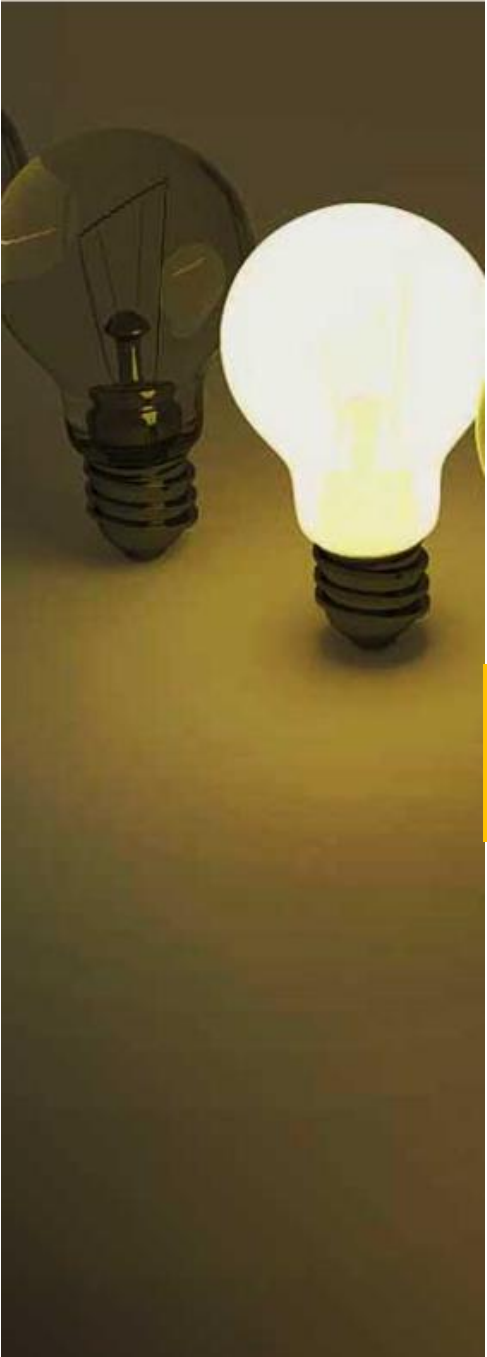
Hal ini disebabkan adanya wabah pandemi COVID-19 yang berdampak pada menurunnya penjualan listrik PT. PLN (Persero) sebesar -6,33% dibanding triwulan I.

Komposisi PLN dan Non-PLN



Komposisi Per Sektor





UPAYA PEMERINTAH PADA SUBSEKTOR KETENAGALISTRIKAN UNTUK MEMBANTU MASYARAKAT MENGHADAPI DAMPAK PANDEMI COVID-19

PROGRAM DISKON TARIF PELANGGAN RUMAH TANGGA, BISNIS DAN INDUSTRI

Konsumen Rumah Tangga Daya 450 VA dan 900 VA Subsidi

APRIL-JUNI 2020

Listrik Gratis (Rumah Tangga 450 VA)

Diskon 50% (Rumah Tangga 900 VA Subsidi)

± 31 juta pelanggan listrik menerima perlindungan atas dampak Covid-19

Presiden Joko Widodo
Istana Bogor, Senin (31/3/2020)

gatrik.esdm.go.id / [f](#) Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan / [t](#) @infogatrik / [v](#) Info Gatrik

DIPERPANJANG
3 BULAN

"Bantuan ini bersifat sementara dan merupakan wujud kehadiran negara, khususnya bagi masyarakat yang paling terdampak akibat pandemi ini."

Dirjen Ketenagalistrikan - Rida Mulyana

APRIL-SEPTEMBER 2020

Diskon 100%
(Rumah Tangga 450 VA)

Diskon 50%
(Rumah Tangga 900 VA Subsidi)

± 31 juta pelanggan listrik menerima perlindungan atas dampak Covid-19

gatrik.esdm.go.id / [f](#) Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan / [t](#) @infogatrik / [v](#) Info Gatrik

Konsumen B1/450 VA & I1/450 VA

LISTRIK GRATIS 6 BULAN
Mei-Oktobre 2020

Untuk UMKM

Golongan B1/450 VA & I1/450 VA

Presiden Joko Widodo
Rapat Terbatas Presiden (29/4/2020)

gatrik.esdm.go.id / [f](#) Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan / [t](#) @infogatrik / [v](#) Info Gatrik



PELAKSANAAN PEMBERIAN KERINGANAN TARIF TENAGA LISTRIK RUMAH TANGGA 450 VA DAN 900 VA SUBSIDI

Kementerian ESDM (melalui Surat Dirjen Ketenagalistrikan Nomor 707/26/DJL.3/2020 tanggal 31 Maret 2020) sudah menginstruksikan kepada PT PLN (Persero) terkait mekanisme pelaksanaan pemberian diskon tarif sbb:

a. Pelanggan rumah tangga daya 450 VA (R1/TR 450 VA):

- Reguler (Pascabayar) : rekening listrik gratis (biaya pemakaian dan biaya beban);
 - Prabayar : setiap bulannya diberikan token gratis sebesar pemakaian bulanan tertinggi dari pemakaian 3 bulan terakhir;
-

b. Pelanggan rumah tangga daya 900 VA (R1/TR 900 VA):

- Reguler (Pascabayar) : rekening listrik dibayar 50% (biaya pemakaian dan biaya beban);
 - Prabayar : setiap bulannya diberikan token listrik gratis sebesar 50% x pemakaian bulanan tertinggi dari pemakaian 3 bulan terakhir;
-

c. Masa berlaku:

- Reguler (Pascabayar) : untuk rekening listrik bulan April, Mei, dan Juni 2020;
- Prabayar : pembelian token listrik bulan April, Mei, dan Juni 2020;

PELAKSANAAN PEMBERIAN KERINGANAN TARIF TENAGA LISTRIK PELANGGAN BISNIS 450 VA DAN INDUSTRI 450 VA

Kementerian ESDM (melalui Surat Dirjen Ketenagalistrikan Nomor 847/23/DJL.3/2020 tanggal 30 April 2020) sudah menginstruksikan kepada PT PLN (Persero) terkait mekanisme pelaksanaan pemberian diskon tarif sbb:

a. Pelanggan bisnis kecil daya 450 VA (B1/450 VA) dan industri kecil daya 450 VA (I1/450 VA):

- Reguler (Pascabayar) : rekening listrik gratis (biaya pemakaian dan biaya beban);
 - Prabayar : setiap bulannya diberikan token gratis sebesar pemakaian bulanan tertinggi dari pemakaian 3 bulan terakhir;
-

b. Masa berlaku:

- Reguler (Pascabayar) : rekening listrik bulan Mei, Juni, Juli, Agustus, September, dan Oktober 2020;
 - Prabayar : pembelian token listrik bulan Mei, Juni, Juli, Agustus, September, dan Oktober 2020;
-

PERPANJANGAN PELAKSANAAN PEMBERIAN KERINGANAN TARIF TENAGA LISTRIK BAGI KONSUMEN RUMAH TANGGA DAYA 450 VA DAN 900 VA SUBSIDI

Kementerian ESDM (melalui Surat Dirjen Ketenagalistrikan Nomor 1005/23/DJL.3/2020 tanggal 5 Juni 2020) sudah menginstruksikan kepada PT PLN (Persero) terkait perpanjangan masa berlaku pelaksanaan pemberian diskon tarif kepada konsumen rumah tangga daya 450 VA dan 900 VA subsidi, sbb:

1. Pelanggan Reguler (Pasca Bayar) : rekening listrik bulan April, Mei, Juni, Juli, Agustus, dan September 2020;
 2. Pelanggan Pra Bayar : pembelian token listrik bulan April, Mei, Juni, Juli, Agustus, dan September 2020.
-

PELAKSANAAN PEMBERIAN STIMULUS TARIF TENAGA LISTRIK – TERKAIT REKENING MINIMUM & BIAYA BEBAN

Sesuai dengan Surat Dirjen Ketenagalistrikan Nomor 1458/23/DJL.3/2020 tanggal 29 Juli 2020, dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan memperhatikan Perpres No. 72/2020 tentang Perubahan atas Perpres No. 54 Tahun 2020 tentang Perubahan Postur dan Rincian APBN T.A. 2020, serta Permen ESDM No. 28/2016 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Permen ESDM No. 03/2020 tentang Tarif Tenaga Listrik yang disediakan oleh PT PLN (Persero), dengan ini **Pemerintah memberikan stimulus Tarif Tenaga Listrik** sebagai berikut:

1. Pembebasan penerapan ketentuan rekening minimum bagi pelanggan PT PLN (Persero) yang pemakaian energi listrik di bawah ketentuan rekening minimum (40 jam nyala), diberlakukan bagi:
 - a. Pelanggan Golongan Sosial daya 1300 VA ke atas (S2/1300 VA s.d. S-3/> 200 kVA);
 - b. Pelanggan Golongan Bisnis daya 1300 VA ke atas (B1/1.300 VA s.d. B-3/> 200 kVA); dan
 - c. Pelanggan golongan Industri daya 1300 VA ke atas (I-1/1.300 VA s.d. I-4/30.000 kVA ke atas);
2. Pembebasan ketentuan rekening minimum bagi pelanggan Golongan Layanan Khusus disesuaikan dengan Surat Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (SPJBTL);
3. Pembebasan biaya beban atau abonemen, diberlakukan bagi:
 - a. Pelanggan Golongan Sosial daya 220 VA, 450 VA dan 900 VA (S-1/220 VA s.d. S-1/900 VA);
 - b. Pelanggan Golongan Bisnis daya 900 VA (B-1/900 VA); dan
 - c. Pelanggan Golongan Industri daya 900 VA (I-1/900 VA);
4. Ketentuan Butir 1 s.d Butir 3 berlaku untuk rekening bulan Juli s.d Desember 2020 (6 bulan).
5. Perhitungan pembebasan penerapan ketentuan rekening minimum dan pembebasan biaya beban atau abonemen untuk rekening bulan Juli yang telah dibayarkan, menjadi pengurang perhitungan rekening bulan berikutnya dan diselesaikan paling lambat pada perhitungan rekening bulan Oktober 2020;
6. Selisih pendapatan PT PLN (Persero) akibat pelaksanaan pembebasan penerapan ketentuan rekening minimum dan pembebasan biaya beban atau abonemen sebagaimana dimaksud pada butir 1 s.d butir 4 akan dikompensasi Pemerintah sesuai peraturan perundang-undangan.



SKEMA PEMBEBASAN PENERAPAN KETENTUAN REKENING MINIMUM

- ❑ **Target:** Pelanggan Bisnis, Industri, Sosial yg pemakaian listriknya dibawah rekening minimum 40 jam nyala (untuk layanan khusus disesuaikan dengan SPJBTL)
- ❑ **Mekanisme:** pelanggan hanya membayar sejumlah jam pemakaian (Rp Real), selisihnya akan dibayarkan oleh Pemerintah (Rp Relaksasi)

Rekening
Minimum
(RM)

Rp
Relaksasi
(dikompensasi
Pemerintah)

Rp Real
(dibayar
pelanggan)

1. **Emin untuk Pelanggan Reguler** adalah 40 Jam Nyala dikali Daya Tersambung (kVA)
2. **Emin untuk Pelanggan layanan Khusus (Mis: Premium)** adalah Jam Nyala sesuai dengan SPJBTL dikali Daya Tersambung (kVA).
3. **RM untuk Pelanggan Reguler** dihitung dari 40 Jam Nyala dikali Daya Tersambung (kVA) dikali tarif Reguler.
4. **RM untuk Pelanggan Premium** dihitung dari Jam Nyala sesuai dengan SPJBTL dikali Daya Tersambung (kVA) dikali tarif Premium.
5. **kWh Real** adalah kWh pemakaian Pelanggan yang dihitung dari kWh tercatat/terpakai.
6. **Rp Real** dihitung dari kWh tercatat / terpakai dikali dengan tarif Reguler/Premium.
7. **Rp Relaksasi** dihitung dari selisih antara Rekening Minimum (**RM**) dengan Rp pemakaian Real, diberikan Pemerintah kepada Pelanggan melalui PLN (Kompensasi).

BIAYA BEBAN DAN REKENING MINIMUM

(Sesuai Permen ESDM No. 28 tahun 2016 jo. No. 03 Tahun 2020)

GOLONGAN PELANGGAN YANG DIKENAKAN BIAYA BEBAN/ABONEMEN

No.	Golongan Tarif	Batas Daya	Biaya Beban (Rp/kVA/bulan)	ANodemen (Rp.)
1	S-1/TR	220 VA	-	14.800
2	S-2/TR	450 VA	10.000	
3	S-2/TR	900 VA	15.000	
4	R-1/TR	s.d.450 VA	11.000	
5	R-1/TR	900 VA	20.000	
6	B-1/TR	450 VA	23.500	
7	B-1/TR	900 VA	26.500	
8	I-1/TR	450 VA	26.000	
9	I-1/TR	900 VA	31.500	

Biaya Beban adalah Komponen biaya dalam rekening listrik yang besarnya tetap, dihitung berdasarkan daya tersambung

Rekening Minimum adalah biaya minimal rekening listrik setiap bulan, dihitung berdasarkan daya tersambung

GOLONGAN PELANGGAN YANG DIKENAKAN REKENING MINIMUM

No.	Golongan Tarif	Batas Daya
1	S-2/TR	1.300 VA
2	S-2/TR	2.200 VA
3	S-2/TR	3.500 VA s.d. 200 kVA
4	S-3/TM	di atas 200 kVA
5	R-1/TR	900 -RTM
6	R-1/TR	1.300 VA
7	R-1/TR	2.200 VA
8	R-2/TR	3.500 s.d. 5.500 VA
9	R-3/TR	6.600 VA Keatas
10	B-1/TR	1.300 VA
11	B-1/TR	2.200 VA s.d. 5.500 VA
12	B-2/TR	6.600 VA s.d. 200 kVA
13	B-3/TM	di atas 200 kVA
14	I-1/TR	1.300 VA
15	I-1/TR	2.200 VA
16	I-1/TR	3.500 VA s.d. 14 kVA
17	I-2/TR	di atas 14 kVA s.d. 200 kVA
18	I-3/TM	di atas 200 kVA
19	I-4/TT	30.000 kVA ke atas

Rekening Minimum:
 $40 \text{ (Jam Nyala)} \times \text{Daya tersambung (kVA)} \times \text{Biaya Pemakaian}$

KEBUTUHAN DANA PEMBEBASAN REK. MINIMUM DAN BIAYA BEBAN/ABONEMEN (Periode Rekening Juli-Desember 2020)

GOLONGAN PELANGGAN	JUMLAH PELANGGAN	STIMULUS BIAYA BEBAN/ABONEMEN (Rp Miliar)	STIMULUS REKENING MINIMUM (Rp Miliar)	TOTAL STIMULUS (Rp Miliar)
SOSIAL	660,535	32.49	285.90	318.39
BISNIS	565,994	37.05	1,306.10	1,343.15
INDUSTRI	29,377	0.09	1,408.90	1,408.99
JUMLAH	1,255,906	69.63	3,000.90	3,070.53

1. Total kebutuhan anggaran untuk stimulus ini sebesar Rp. 3,070 Triliun untuk 6 bulan.
2. Keseluruhan dana stimulus tarif tenaga listrik dalam rangka menghadapi dampak Covid-19 berupa diskon tarif, pembebasan ketentauan rekening minimum dan pembebasan biaya beban/abonemen TOTAL sebesar **Rp 11,02 Triliun**.



TERIMA KASIH



www.gatrik.esdm.go.id

f | Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan

t | @infogatrik

ig | @infogatrik

yt | Info Gatrik